

Formulasi Dan Uji Hedonik Sediaan *Clay Mask* Ekstrak Etanol Daun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.)

ABSTRAK

Daun kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan limbah biomassa yang melimpah dan penanggulangan limbah daun kelapa sawit masih minim dilakukan oleh pelaku usaha minyak kelapa sawit. Daun kelapa sawit mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, fenolik, dan saponin yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan dan antibakteri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat formulasi sediaan *clay mask* dari ekstrak etanol daun kelapa sawit dan mengetahui tingkat kesukaan konsumen terhadap sediaan *clay mask*. Metode yang digunakan yaitu metode ekperimental. Pembuatan ekstrak etanol daun kelapa sawit dengan cara ekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Sampel dalam penelitian ini adalah ekstrak daun kelapa sawit yang terdiri dari variasi konsentrasi yang berbeda-beda yaitu 5%, 10%, dan 15%. Metode deskriptif dilakukan pada penelitian ini dimana dilakukan secara observatif menggunakan kuesioner dengan pemberian respon sensorik dan memberikan penilaian dengan rentang skor antara 1-5. Empat formula (F0–F3) dibuat dan diuji secara organoleptik, viskositas, daya sebar, waktu kering, pH, stabilitas, serta uji iritasi. Ekstrak yang diperoleh menghasilkan rendemen sebesar 18,8% dan memenuhi sebagian besar parameter. Hasil evaluasi didapatkan sediaan sesuai standar organoleptik, viskositas, daya sebar, waktu kering, pH, dan stabil. Pengujian dengan Kruskall Wallis dan Mann Whitney menunjukkan hasil yang bervariasi, yaitu: F1 paling disukai dalam aspek warna, F2 dalam aspek tekstur, dan F3 dalam aspek aroma, dengan perbedaan signifikan hanya pada aspek warna. Hasil ini menunjukkan bahwa *clay mask* ekstrak etanol daun kelapa sawit dapat diformulasikan menjadi produk kosmetik alami yang efektif, aman, dan disukai konsumen.

Kata Kunci: *Clay Mask*, Daun Kelapa Sawit, Uji Hedonik, Panelis

Formulation And Hedonic Test of Clay Mask Containing Ethanol Extract of Oil Palm Leaves (*Elaeis guineensis* Jacq.)

ABSTRACT

Oil palm leaves (*Elaeis guineensis* Jacq.) are an abundant biomass waste, yet their management remains limited among palm oil industry stakeholders. These leaves contain bioactive compounds such as flavonoids, phenolics, and saponins, which possess antioxidant and antibacterial activities. This study aimed to formulate a clay mask preparation from ethanol extract of oil palm leaves and to assess consumer preferences toward the product. An experimental method was employed, in which the ethanol extract was obtained via maceration using 96% ethanol. The study sample consisted of oil palm leaf extract in three different concentrations: 5%, 10%, and 15%. A descriptive observational approach was applied using a questionnaire to collect sensory responses and ratings on a scale of 1–5. Four formulations (F0–F3) were prepared and evaluated for organoleptic properties, viscosity, spreadability, drying time, pH, stability, and irritation potential. The extraction yielded 18.8% and met most quality parameters. Evaluation results showed that all formulations complied with standard criteria for organoleptic properties, viscosity, spreadability, drying time, and pH, and were stable. Statistical analysis using Kruskal–Wallis and Mann–Whitney tests revealed varied preferences: F1 was most favored in terms of color, F2 for texture, and F3 for aroma, with a statistically significant difference found only in the color attribute. These findings indicate that ethanol extract of oil palm leaves can be successfully formulated into a natural clay mask that is effective, safe, and appealing to consumers.

Keywords: Clay Mask, Oil Palm Leaves, Hedonic Test, Panelists.

